

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dihitung dengan menggunakan metode *multiplier effect*, menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang cara kerjanya menggunakan angka yang sumbernya berupa bilangan (frekuensi, nilai atau skor, peringkat) yang dijabarkan dengan memakai perangkaan untuk menjelaskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang bersifat detail dan untuk melihat apakah suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain dengan kondisi bahwa sampel yang digunakan dapat mewakili.¹

Pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan aktivitas penelitian dengan cara mengumpulkan sumber atau data guna menguji hipotesis yang berhubungan dengan sasaran penelitian kemudian menjelaskan atau mendeskripsikan dan menyimpulkan sasaran penelitian dengan apa adanya.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah penyearataan yang mencakup subjek ataupun objek yang memiliki suatu kualitas dan ciri-ciri yang telah ditentukan oleh penulis yang berguna untuk dipahami dan pada akhirnya untuk dibuat simpulan. Populasi tidak hanya manusia, namun juga entitas alam dan obyek yang lain. Populasi bukan cuma kuantitas yang ada di dalam subjek atau objek yang dipahami namun juga melingkupi semua ciri-ciri atau sifat yang dipunyai oleh objek atau subjek tersebut.³ Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Demak.

Sampel merupakan separuh dari total dan ciri-ciri yang dipunyai dari populasi tersebut. Jika populasi banyak dan seorang peneliti tidak mampu memahami seluruh dari populasi dikarenakan keterbatasan anggaran, energi, dan durasi maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus, 2009).

² Masrukhin.

³ Masrukhin.

⁴ Masrukhin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (10%)²

Berdasarkan rumus tersebut pada perhitungan sampel penelitian yaitu:

$$n = \frac{1.203.956}{1 + 1.203.956(0,10)^2} = 99,9$$

Sehingga dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu dengan semua jenis bentuk yang digunakan oleh peneliti untuk dipahami yang akhirnya didapatkan penjelasan mengenai hal tersebut dan kemudian diinterpretasikan. Variabel penelitian yaitu nilai atau sifat dari manusia, aktivitas, atau objek yang memiliki bentuk tertentu yang dipilih oleh seorang peneliti untuk dipahami dan pada akhirnya diinterpretasikan atau disimpulkan.⁵ Variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang menjadi penyebab untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel independen ini kerap dikenal variabel *prediktor*, *stimulus*, dan *antecedent*.⁶ Berdasarkan penelitian ini yang dijadikan variabel independen atau variabel bebas yaitu dampak ekonomi langsung (X1), dampak ekonomi tidak langsung (X2), dampak ekonomi lanjutan (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang diberikan pengaruh oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen ini kerap dikenal dengan sebutan variabel kriteria, output, dan konsekuen.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yaitu pendapatan masyarakat lokal Kabupaten yang dilambangkan dengan (Y).

⁵ Masrukhin.

⁶ Masrukhin.

⁷ Masrukhin.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan tentang variabel yang meringkaskan sesuai dengan ciri-ciri variabel yang digunakan tersebut. Variabel dengan cara operasional berguna untuk memudahkan ketika mencari hubungan antar variabel dan pengukurannya.⁸ Identifikasi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Dampak Ekonomi Langsung (X1)	Menurut Septianti, dampak ekonomi langsung yaitu dampak yang dihasilkan dari pengeluaran wisatawan sehingga dampak ekonomi tersebut bisa diperoleh pemilik usaha atau pemilik wisata. ⁹	1. Pendapatan. 2. Biaya. ¹⁰	1. Pendapatan. 2. Proporsi pengeluaran wisatawan. ¹¹	Rasio
Dampak Ekonomi Tidak Langsung (X2)	Menurut Septianti, dampak ekonomi tidak langsung yaitu	a. Pendapatan. b. Biaya. ¹³	c. Pendapatan. d. Proporsi pengeluaran owner di	Rasio

⁸ Masrukhin.

⁹ Tomi Agfianto, Made Antara, “Dampak Ekonomi Pengembangan Community Based Tourism Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Malang (Studi Kasus Destinasi Wisata Cafe Sawah Pujon Kidul).”

¹⁰ Rosyida Rahmawati, “Perkembangan Desa Wisata Kreet Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Kreet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.”

¹¹ Rosyida Rahmawati.

¹³ Rosyida Rahmawati, “Perkembangan Desa Wisata Kreet Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Kreet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.”

	dampak yang dihasilkan dari pengeluaran <i>owner</i> usaha di suatu wisata baik untuk pengelolaan atau gaji yang dikeluarkan. ¹²		lokasi wisata. e. Proporsi pengeluaran <i>owner</i> di luar lokasi wisata. ¹⁴	
Dampak Ekonomi Lanjutan (X3)	Menurut Mutiarani, dampak ekonomi lanjutan yaitu dampak yang diperoleh dari pengeluaran tenaga kerja lokal seperti biaya hidup sehari-hari, biaya anak sekolah, biaya transportasi, dan lain-lain. ¹⁵	a. Pendapatan. b. Biaya. ¹⁶	c. Pendapatan d. Proporsi pengeluaran tenaga kerja di lokasi wisata e. Proporsi pengeluaran tenaga kerja di luar lokasi wisata. ¹⁷	Rasio
Penghasilan (Y)	Menurut Sukirno bahwa penghasilan adalah sesuatu yang didapatkan	a. Pendapatan. b. Pekerjaan. ¹⁹	c. Pendapatan yang diperoleh setia bulan	Rasio

¹² Tomi Agfianto, Made Antara, “Dampak Ekonomi Pengembangan Community Based Tourism Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Malang (Studi Kasus Destinasi Wisata Cafe Sawah Pujon Kidul).”

¹⁴ Rosyida Rahmawati.

¹⁵ Tomi Agfianto, Made Antara, “Dampak Ekonomi Pengembangan Community Based Tourism Terhadap Masyarakat Lokal Di Kabupaten Malang (Studi Kasus Destinasi Wisata Cafe Sawah Pujon Kidul).”

¹⁶ Rosyida Rahmawati, “Perkembangan Desa Wisata Kreet Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Kreet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.”

¹⁷ Rosyida Rahmawati.

¹⁹ Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar, “Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan.”

	dari pembalasan atas pengerjaan aspek-aspek produksi dari yang dipunyai dari sumber daya lain. ¹⁸		d. Profesi. ²⁰	
--	--	--	---------------------------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah cara mengumpulkan sumber data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk responden. Menurut Sugiyono kuesioner yaitu metode pengumpulan sumber data yang efektif digunakan seorang peneliti jika telah mengetahui variabel yang digunakan serta pengukurannya.²¹

F. Teknik Analisis Data

Dampak ekonomi dihitung dengan memakai *multiplier effect*. Untuk menghitung dampak ekonomi dari aktivitas wisata terhadap masyarakat lokal yang mana dalam pelaksanaan pariwisata melibatkan masyarakat sehingga diharapkan akan menimbulkan dampak positif, menurut Vanhove ada dua tipe *multiplier effect*:

1. *Keynesian Local Income Multiplier* adalah angka yang memperlihatkan seberapa besar pengeluaran wisatawan berdampak dalam menambah penghasilan pemilik wisata atau pemilik usaha.
2. *Ratio Income Multiplier* adalah angka yang memperlihatkan seberapa besar dampak langsung yang dirasakan dari pengeluaran wisatawan berdampak kepada penghasilan sekitar. *Multiplier* ini menghitung dampak tidak langsung dan dampak lanjutan.²²

Perumusan :

¹⁸ Lumintang, “Analisis Pendapatan Petani Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur.”

²⁰ Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar.

²¹ Antonio Imanda Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas,” *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 42–60.

²² Achadiat Dritasto, IR., MT, “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung.”

$$\begin{aligned} \text{Keynesian Income Multiplier} &= \frac{D+N+U}{E} \\ \text{Ratio income Multiplier, Tipe I} &= \frac{D+U}{D} \end{aligned}$$

$$\text{Ratio Income Multiplier, Tipe II} = \frac{D+N+U}{D}$$

Keterangan:

E : Pengeluaran wisatawan (rupiah).

D : Penghasilan lokal yang didapatkan secara langsung dari E atau dampak langsung (rupiah).

N : Penghasilan lokal yang didapatkan secara tidak langsung dari E atau dampak tidak langsung (rupiah).

U : penghasilan lokal yang didapatkan secara *induced* dari E atau dampak lanjutan (rupiah).²³

Nilai *Keynesian Local Multiplier*, *Ratio Income Multiplier Tipe I*, *Ratio Income Multiplier Tipe II* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jika angka-angka tersebut kurang dari atau sama dengan 0 (< 0), maka tempat wisata tersebut belum mampu menimbulkan dampak ekonomi dari aktivitas wisatanya.
2. Jika angka-angka tersebut berada diantara angka 0 dan 1 (0 < x < 1), maka tempat wisata tersebut mempunyai angka dampak ekonomi yang kecil.
3. Jika angka-angka tersebut lebih besar atau sama dengan 1 (> 1) maka tempat wisata tersebut mampu menimbulkan dampak ekonomi yang besar dari aktivitas wisatanya.²⁴

²³ Achadiat Dritasto, IR., MT.

²⁴ Achadiat Dritasto, IR., MT.